

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran konsultan perizinan dalam membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengakses sistem *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS RBA) yang diterapkan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada PT. Uruzin Solusi Bisnis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan CEO dan staf internal perusahaan yang terlibat langsung dalam proses pendampingan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsultan berperan sebagai fasilitator administratif dan pendamping teknis yang menjembatani UMKM dengan sistem OSS RBA, mulai dari pemilihan KBLI, pengisian dokumen, hingga verifikasi izin. Tantangan utama yang ditemukan adalah rendahnya literasi digital pelaku UMKM, kesalahan dalam memilih KBLI, dan kendala teknis saat mengakses sistem OSS RBA. PT. Uruzin mengatasi hal ini dengan strategi pendekatan personal, komunikasi sederhana via WhatsApp, dan edukasi teknis langsung kepada klien. Temuan baru dari penelitian ini adalah model pendampingan hybrid yang memadukan asistensi digital dan kunjungan lapangan, yang terbukti efektif meningkatkan legalitas UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam merancang pendekatan konsultasi perizinan yang responsif terhadap kondisi nyata pelaku usaha kecil.

Kata Kunci : UMKM, OSS RBA, Konsultan Perizinan, Legalitas Usaha, KBLI

ABSTRACT

This study aims to examine the role of licensing consultants in assisting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in accessing the Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS RBA) system implemented by the government. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method at PT. Uruzin Solusi Bisnis. Data was collected through in-depth interviews with the CEO and internal staff directly involved in the MSME support process. The research findings indicate that consultants act as administrative facilitators and technical advisors bridging MSMEs with the OSS RBA system, from selecting the KBLI code, filling out documents, to verifying permits. The main challenges identified include low digital literacy among SME operators, errors in selecting KBLI codes, and technical difficulties in accessing the OSS RBA system. PT. Uruzin addresses these issues through a personalized approach, simple communication via WhatsApp, and direct technical education for clients. A new finding from this study is the hybrid assistance model, which combines digital support and field visits, proven effective in enhancing SME legal compliance. This research provides practical contributions in designing a licensing consultation approach that is responsive to the real-world conditions of small businesses.

Keywords: SMEs, OSS RBA, Licensing Consultant, Business Legality, KBLI